



M/SUGENG SUMARYADI

MENGGUNAKAN GRAND MAX: Branch Manager JNE Express Banjarmasin Depi Hariyanto (kiri) berbincang dengan Sales Executive PT Astra Daihatsu Banjarmasin Jamaluddin di dekat deretan Daihatsu Gran Max Pick-up untuk operasional JNE Express di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Sabtu (12/10). JNE Express Banjarmasin saat ini menggunakan 20 unit mobil Gran Max untuk jasa pengiriman barang dan dokumen.

Denyut Otomotif di Kalimantan Meningkatkan

Ibu kota baru akan meningkatkan usaha otomotif dan logistik. Pemakaian kendaraan yang tepat membuat dunia usaha di Kalimantan terus tumbuh.

DENNY SUSANTO
denny_susanto@mediaindonesia.com

PELAKU usaha di Kalimantan Selatan menyambut kebijakan pemerintah membangun ibu kota baru di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Pertumbuhan bisnis otomotif dan jasa logistik diyakini akan terus meningkat.

"Saat ini saja, saat bisnis pertambangan tengah lesu, pasar mobil di Kalimantan Selatan terus tumbuh. Pertumbuhan ekonomi didukung oleh stabilitas usaha peternakan, pertanian, dan perkebunan," ungkap Kepala Wilayah PT Astra Internasional Daihatsu Sales

Operation Kalimantan Irawan, di Banjarmasin, kemarin.

Salah satu jenis kendaraan yang diunggulkan pabrikannya ialah mobil niaga pikap, yakni Gran Max. Kendaraan jenis ini sudah dipilih banyak warga Kalimantan untuk menunjang bisnis mereka karena keandalan dan sesuai dengan geografis daerah ini.

Tahun ini, pada semester pertama, penjualan otomotif di Kalimantan Selatan mencapai 1.100 unit per bulan. Angka itu turun sekitar 13% dari periode yang sama tahun lalu.

Penurunan terbesar dialami segmen kendaraan komersial medium up karena imbas

anjloknya harga batu bara. Namun, segmen mobil pikap tetap bertahan, malah naik sedikit. Saat ini rata-rata penjualan mobil pikap di Kalsel mencapai 200 unit, dari sebelumnya di kisaran 140 hingga 150 unit per bulan.

"Kami yakin, ibu kota baru di Kalimantan Timur akan meningkatkan mobilitas barang dan manusia sehingga membutuhkan kendaraan yang andal. Daihatsu akan mengambil kesempatan itu dengan mengulirkan beragam program dan kemudahan untuk konsumen," lanjut Irsal.

Program itu di antaranya, tambah Kepala Cabang Astra Daihatsu Banjarmasin Yohanes Erwin Anggrian, kontrak servis gratis selama dua tahun atau 30 ribu kilometer. Selain itu juga program pembiayaan dengan bunga menarik dan uang muka yang rendah sekitar Rp9 juta.

Logistik tumbuh 30%

Ditemui terpisah, Ketua Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Pos dan Logistik Indonesia (Asperindo) Kalimantan Selatan Depi Hariyanto mengatakan pertumbuhan ekonomi di Kalimantan khususnya di Kalsel yang cenderung meningkat akhir-akhir ini ikut mendorong tumbuhnya industri pengiriman barang di wilayah itu. Hal ini membuat kebutuhan armada pendukung seperti mobil pikap juga meningkat.

Apalagi, sektor e-commerce yang berkembang pesat belakangan ini membuat sektor pengiriman barang di wilayahnya juga meningkat. "Saat ini sektor e-commerce memberikan kontribusi sekitar 20% terhadap pertumbuhan bisnis pengiriman barang di Kalsel," paparnya.

Apalagi, tuturnya, jika nanti ibu kota negara sudah pindah ke Kalimantan, tentu semakin mendorong pertumbuhan bisnis pengiriman barang.

"Pertumbuhannya bisa mencapai sekitar 30%."

Saat ini pria yang juga menjabat sebagai Branch Manager JNE Kalimantan Selatan itu mengakui menggunakan produk Daihatsu, yakni Gran Max pikap untuk aktivitas logistiknya. JNE Banjarmasin sudah menggunakannya sejak 2007, awal diluncurkannya kendaraan tersebut.

"Selama pakai Gran Max, tidak pernah ada kendala, yang penting pemeliharannya rutin dilakukan," ujar Depi.

Ia menjelaskan, Gran Max PU yang pertama mereka beli sejak 2007 hingga saat ini masih digunakan untuk operasional pengiriman barang di wilayah Banjarmasin dan sekitarnya. "Mobil itu masih kami pakai. Mobilnya tangguh."

Saat ini, JNE Banjarmasin menggunakan 20 Gran Max. Setiap kendaraan dalam sehari rata-rata harus melahap panjang jalan mencapai 200-460 kilometer. (N-2)

Bank Jateng-Equity Live Incar Kaum Milenial

BONUS demografi akan dimulai pada 2020. Saat itu generasi milenial di Indonesia diperkirakan berjumlah lebih dari 83 juta jiwa.

Namun, Otoritas Jasa Keuangan mencatat, sampai tahun ini, tingkat literasi keuangan di kalangan anak muda itu masih rendah, hanya sekitar 32,1%. Untuk itu, dibutuhkan penguatan antara pelaku usaha dan jasa keuangan untuk terus menerbitkan literasi keuangan.

Akhir pekan lalu, Jumat (11/10), Bank Jateng dan Equity Life Indonesia sepakat bekerja sama untuk mendukung program pemerintah itu.

"Salah satu kerja sama itu kami wujudkan dengan menghadirkan Equity di kantor pusat Bank Jateng. Kehadiran lounge ini akan sangat menarik kaum milenial," ujar Marketing Direktur Equity Life Indonesia, Tania Chandra.

Selain memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi nasabah Bank Jateng untuk mendapatkan berbagai layanan dari Equity Life Indonesia, lounge ini juga mempermudah akses mendapatkan layanan keuangan bagi masyarakat Jawa Tengah, termasuk di antaranya generasi milenial untuk memenuhi kebutuhan proteksi dan investasi mereka di era digital ini.

Equity Lounge dirancang

khusus agar nasabah dan calon nasabah bebas memanfaatkan ruang itu. Selain melakukan transaksi, juga untuk berkonsultasi mengenai perencanaan keuangan yang tepat melalui produk asuransi dan investasi, kerja sama Bank Jateng dan Equity Life Indonesia.

"Dengan nuansa Equity Lounge yang bergaya milenial, modern, dan minimalis ini diharapkan generasi milenial dapat tertarik untuk mulai mengelola keuangan sejak dini. Kami berharap Equity Lounge akan semakin melekat di kalangan anak muda itu masih rendah, hanya sekitar 32,1%. Untuk itu, dibutuhkan penguatan antara pelaku usaha dan jasa keuangan untuk terus menerbitkan literasi keuangan."

Pada kesempatan yang sama, Equity Life Indonesia dan Bank Jateng secara resmi meluncurkan Whole Life Max Rider sebagai asuransi tambahan dari produk Whole Life Investa Protection.

Kesepakatan kerja sama itu dilakukan Samuel Setiawan, Presiden Direktur Equity Life Indonesia dan Supriyatno, Direktur Utama Bank Jateng. Whole Life Max Rider diharapkan dapat menjadi solusi tepat bagi nasabah Bank Jateng yang menginginkan penambahan uang pertanggungan jiwa hingga dua kali lipat yang berlaku seumur hidup. Kerja sama antara kedua lembaga itu sudah berjalan lebih dari tiga tahun.

(HT/N-2)



ANTARANYAMAN HENDRA WIBOWO

PERANG KETUPAT: Sejumlah warga saling lempar ketupat dalam tradisi perang ketupat di Desa Kapal, Badung, Bali, kemarin. Tradisi tahunan yang digelar sejak Tahun 1339 itu merupakan rangkaian persembahyangan untuk memohon kesejahteraan serta wujud syukur atas kesuburan tanah pertanian.

Kemarau, Petani Karawang Syukuri Bisa Panen Raya

DI tengah musim kemarau panjang, petani di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, bisa berlega hati. Panen raya tetap bisa digelar.

Rasa syukur atas keberpihakan Gusti Allah kepada mereka ini diwujudkan dengan menggelar tradisi Nyalin. Dengan didukung sejumlah seniman, para petani menggelar sesajian dan membawa sejumlah ikatan padi yang akan dijadikan bibit untuk masa tanam berikutnya.

"Ini tradisi yang sudah berlangsung panjang dan terus kami pertahankan. Nyalin ialah bentuk rasa syukur petani," ungkap tokoh petani dan seniman, Herman Alfauzan, kemarin. Sesajen, doa, dan tarian di-

padukan apik dalam Nyalin. "Tarian kami gelar untuk menarik kaum muda bisa kembali terjun ke sawah," lanjut Herman.

Panen raya yang bisa dilakukan petani di sejumlah kecamatan di Kabupaten Tuban, Jawa Timur, juga mendatangkan keuntungan berlipat bagi mereka. Harga gabah dihargai tinggi oleh tengkulak dari luar daerah yang datang ke daerah ini.

"Gabah kering panen laku dijual Rp5.200 per kilogram, jauh di atas HPP Rp3.700. Panen raya di wilayah kami sudah berlangsung dan akan berlangsung hingga 10 hari ke depan," ujar Warsu, petani di Kecamatan Plumpang. Dia bersyukur gabah dari

sawah dihargai tinggi. "Kami bisa panen, kami bisa menjual tinggi, itu nikmat luar biasa yang harus kami syukuri," tegasnya.

Sampai kemarin, daerah yang mengalami kemarau panjang masih harus bekerja keras menyediakan air bersih bagi warga terdampak. Di Klaten, Jawa Tengah, prodropsan air bersih terus dilakukan ke 18 desa di 6 kecamatan.

"Kami sudah menyalurkan 581 tangki air bersih atau 72,6% dari jumlah tangki yang dianggarkan APBD, yang mencapai total 800 tangki. Kami berharap hujan segera turun," kata Kepala BPBD Klaten, Sij Anwar. (CS/YK/JS/PO/TB/AT/SS/AD/N-2)

PULAU KE PULAU

Pemkab Karawang Cari 2 Warganya di Irak

NYAWA dua warga Kabupaten Karawang, Jawa Barat, terancam karena mereka berada di wilayah Kurdi, Irak. Saat ini daerah itu masuk zona merah pertempuran.

"Rustia dan Septiani, korban tindak pidana penjudian orang. Kami tengah berupaya untuk memulangkan mereka ke Tanah Air karena itu merupakan hak keduanya sebagai warga negara, sekaligus menyelamatkan mereka dari bahaya akibat peperangan," ujar Bupati Karawang, Cellica Nurrahadiana, kemarin.

Dia mengaku telah menginstruksikan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi segera melakukan upaya untuk memulangkan Rustia dan Septiani. Pemkab juga tengah melakukan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri dan BNP2TKI mencari keberadaan kedua korban dan mengambil langkah-langkah untuk pemulangan.

Kedua TKI itu diketahui pergi ke luar negeri dengan cara tidak resmi. Kendati demikian, pemerintah Kabupaten Karawang akan berupaya untuk memulangkannya. "Kita tidak akan menutup mata. Itu merupakan warga kita," tegas Cellica.

Sementara itu, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Karawang, Ahmad Suroto, mengatakan pihaknya langsung bertindak setelah mendapat informasi ada warga yang menjadi korban perdagangan orang di Irak. "Kami sudah menemui keluarga korban, mencari tahu bagaimana korban bisa berangkat ke Irak. Kami masih menyusuri juga siapa sponsor yang memberangkatkan mereka." (CS/N-2)

Cara Bupati Banyumas Perangi Sampah

SEJUMLAH bupati melakukan langkah apik untuk wilayah mereka. Di Banyumas, Jawa Tengah, Bupati Achmad Husein meluncurkan aplikasi sampah online Banyumas atau *Salinmas*, akhir pekan lalu.

Aplikasi itu membantu program pemkab yang akan membeli sampah organik dengan harga Rp100 per kilogram. Selain itu, sampah plastik yang jadi *ecobricks* bakal dihargai Rp2.000 per kg, tapi dikelola swasta.

"Kami berharap program ini membuat sampah yang dibuang ke TPA akan semakin berkurang. Setelah *Salinmas*, kami akan programkan untuk memberi sampah organik dan anorganik," tuturnya.

Bupati menjelaskan, pemkab terus fokus pada pengelolaan sampah saat sebelumnya membangun hanggar sebagai lokasi tempat pengolahan sampah terpadu. Diharapkan, pada 2020, seluruh sampah di Banyumas bisa ditangani dan dikelola.

Di Lamongan, Jawa Timur, Bupati Fadeli terus membantu pembangunan rumah warga yang tidak layak huni. Kemarin, giliran rumah Yanto, 69, warga Dusun Karanganyar, Desa Jatirenggo, Kecamatan Glagah, yang direnovasi.

"Bangunan yang ditinggali Yanto, istri, dan dua anak mereka sangat tidak layak huni. Selain itu, kawasan di sekitar mereka juga kerap dilanda banjir akibat luapan Sungai Bengawan Solo," ujar juru bicara Pemkab Lamongan, Agus Hendarawan.

Yanto juga tergolong orang kurang beruntung. Dalam usianya yang lanjut, 69 tahun, penglihatan dan gerakannya juga sangat terbatas. (LD/YK/N-2)

JAYA KONSTRUKSI

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk ("Perseroan")
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPS LB")

Resume Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disingkat "Rapat") dari PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disingkat "Perseroan") yang telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019
Waktu : 14.10 WIB - 14.45 WIB
Tempat : Gedung Jaya Lantai 12, Jl. M.H. Thamrin Nomor 12, Jakarta Pusat, 10340

Kehadiran : Dewan Komisaris : 1. Trisna Muladi, Presiden Komisaris
2. Soekrisman, Komisaris
3. Hiskak Secakusuma, Komisaris
4. Edmund Eddy Sulitna, Komisaris Independen
Direksi : 1. Sutopo Kristanto, Presiden Direktur
2. Okky Dharmasetio, Wakil Presiden Direktur
3. Umar Garda, Wakil Presiden Direktur
4. Yauw Diaz Moreno, Direktur
5. Zali Yahya, Direktur
6. Hardjanto Agus Priambodo, Direktur Independen

- Pemegang Saham : 13.197.613.420 saham (80,92%) dari total 16.308.519.860 saham

I. MATA ACARA RAPAT

1. Persetujuan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan secara tangung renteng (jointly and severally) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai dokumen yang disyarkan sehubungan dengan Fasilitas yang Diberikan dari Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama (merupakan cucu usaha dari Perseroan, yang mana Perseroan memiliki saham tidak langsung sebesar 20,50%), yang dalam akta Pernyataan dan Kesanggupan antara lain berisikan untuk:
 - i. Menjamin tersedianya modal dan/atau dana dalam hal terjadinya kondisi penambahan biaya sehubungan dengan Proyek (cost overrun) termasuk namun tidak terbatas pada dana penggantian tanah, biaya konstruksi, biaya operasional, pemeliharaan, keadaan kahar dan/atau perubahan hukum;
 - ii. Menanggung apabila terjadi peningkatan Biaya Proyek (cost overrun) oleh sebab apapun, termasuk namun tidak terbatas pada dana penggantian tanah, biaya konstruksi, biaya operasional, pemeliharaan, keadaan kahar dan/atau perubahan hukum;
 - iii. Menanggung apabila terjadi kekurangan dana (cash deficiency) dan/atau revenue shortfall yang mungkin timbul oleh sebab apapun;
 - iv. Menjaga agar ekuitas PT JTD Jaya Pratama selalu positif;
 - v. Memberikan dukungan keuangan apabila PT JTD Jaya Pratama tidak dapat melaksanakan atau melonggar kewajibannya untuk setiap saat menjaga jumlah minimum dana yang harus tersimpan dalam Rekening Pemantauan yang dibuka oleh PT JTD Jaya Pratama sebagaimana diatur berdasarkan Perjanjian Pengalihan Rencanan Penanganan;
 - vi. Memastikan dan menjamin pembayaran dan melunasi seluruh Kewajiban yang Dijamin yang timbul dari atau sehubungan dengan Perjanjian yang Dijamin sesuai dengan jadwal angsuran atau tanggal jatuh tempo lainnya dengan cara memastikan dan menjamin tersedianya modal dan/atau dana apabila terjadi kondisi penambahan Biaya Proyek, sampai dengan Kewajiban yang Dijamin dinyatakan lunas oleh Para Pemberi Fasilitas; dan
 - vii. Apabila PT JTD Jaya Pratama gagal menjaga rasio keuangan sesuai Kewajiban Keuangan (Financial Covenant) sebagaimana disyarkan dalam Perjanjian yang Dijamin, maka Perseroan bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan Perseroan dengan penuntutan suara secara lisan, paling lambat 3 (tiga) bulan sejak diberikannya laporan keuangan PT JTD Jaya Pratama yang dijamin (top up), untuk dapat mencapai rasio keuangan sesuai Kewajiban Keuangan.
2. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas; dan
3. Penetapan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

II. PEMENUHAN PROSEDUR HUKUM UNTUK PENYELENGGARAAN RAPAT

1. Menyatakan rencana penyelenggaraan Rapat Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan surat Nomor R331/PD/2019 tanggal 27 Agustus 2019 (Perihal Pembetulan Rencana Penyelenggaraan Rapat Perseroan);
2. Melakukan Pengumuman kepada para pemegang saham dalam harian Koran Media Indonesia yang terbit pada tanggal 3 September 2019 dan diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi Perseroan; dan
3. Melakukan Pengumuman kepada para pemegang saham dalam harian Koran Media Indonesia yang terbit pada tanggal 18 September 2019 dan diumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia dan website resmi Perseroan.

III. KEPUTUSAN RAPAT

MATA ACARA PERTAMA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Pertama Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.
- Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Pertama Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.197.613.420 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Pertama Rapat tersebut.

Keputusan Mata Acara Pertama Rapat yaitu sebagai berikut:

1. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan secara tangung renteng (jointly and severally) berdasarkan Akta Pernyataan dan Kesanggupan sebagai dokumen yang disyarkan sehubungan dengan Fasilitas yang Diberikan dari Para Pemberi Fasilitas kepada PT JTD Jaya Pratama; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk menyetujui transaksi yang dimaksudkan di dalam Akta Pernyataan dan Kesanggupan.

MATA ACARA KEDUA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Kedua Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Kedua Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.197.613.420 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Kedua Rapat tersebut.

Keputusan Mata Acara Kedua Rapat yaitu sebagai berikut:

- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas; dan
- Menyetujui dan melaksanakan seluruh kewajiban Perseroan berdasarkan Perjanjian yang Dijamin.

MATA ACARA KETIGA RAPAT

- Rapat memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait dengan Mata Acara Ketiga Rapat.
- Pada kesempatan tanya-jawab tersebut tidak ada pertanyaan maupun pendapat yang disampaikan oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir.
- Pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara secara lisan.
- Tidak ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang menyatakan suara tidak setuju dan/atau blanko/abstain atas usulan Mata Acara Ketiga Rapat, sehingga keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dari seluruh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang hadir atau sejumlah 13.197.613.420 saham dan memutuskan menyetujui usulan Mata Acara Ketiga Rapat tersebut.

Keputusan Mata Acara Ketiga Rapat yaitu sebagai berikut :

1. Mengangkat Tade Kristanto Indrawan sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk masa jabatan selama 1 (satu) tahun yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditetapkannya Rapat ini;
2. Menetapkan susunan Dewan Komisaris adalah menjadi sebagai berikut :
Dewan Komisaris : Trisna Muladi, Presiden Komisaris
Komisaris : Soekrisman, Hiskak Secakusuma, Edmund Eddy Sulitna, Kristanto Indrawan
Komisaris Independen

- 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pijabat yang berkenaan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikesalkan.

Jakarta, 14 Oktober 2019
PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
Direksi